

Re-Design Fasilitas Umum Alun-Alun Merdeka Kota Malang

Riski Nurvadilah¹

Prodi Arsitektur, STT STIKMA Internasional Malang

Jl. Temenggung Suryo No. 37, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak-Malang City is one of the cities that is a favorite destination for people to vacation and seek coolness. One of the many tourist destinations favored by the public. Starting from the lower, middle to upper class society is the square. The square is favored by the public because it is in the city center and has easy access to reach and there is no cost to enter it. The square is a public space that is favored by the community, therefore many assessments will arise when there are changes to the icon of Malang City. The problem is not only in the form of accessibility in urban areas but also can be seen from various points of view. Merdeka Square Malang is a public space used as an attraction of Malang City. The research method used is qualitative. Where researchers conducted a survey to Merdeka Square Malang Malang City to collect data in the form of measurements, documentation, and interviews

Abstrak-Kota Malang merupakan salah satu kota yang menjadi destinasi favorit masyarakat untuk berlibur dan mencari kesejukan. Salah satu dari sekian banyak destinasi wisata yang digemari masyarakat. Mulai dari masyarakat kalangan bawah, menengah hingga atas adalah alun-alun. Alun-alun digemari masyarakat karena berada di pusat kota dan memiliki akses yang mudah untuk dijangkau serta tidak ada biaya untuk masuk kedalamnya. Alun-alun merupakan ruang publik yang digemari oleh masyarakat, maka dari itu banyak penilaian yang akan muncul ketika terdapat perubahan pada ikon Kota Malang tersebut. Permasalahn tersebut tidak hanya berupa aksesibilitas di perkotaan tetapi juga dapat di lihat berbagai sudut pandang. Alun-alun Merdeka Malang merupakan ruang publik yang digunakan sebagai daya tarik Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dimana peneliti melakukan survey ke alun-alun merdeka malang kota malang untuk mengumpulkan data – data berupa pengukuran, dokumentasi, dan wawancara kepada pihak – pihak terkait, setelah data terkumpul penulis melakukan analisa tapak, mencari ide desain menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial hasil dan penulis menuangkan ide – idenya tersebut dalam bentuk perencanaan gambar

Keywords— Redesain, Alun – alun Merdeka Malang

1. Pendahuluan

Kota Malang merupakan salah satu kota yang menjadi destinasi favorit masyarakat untuk berlibur dan mencari kesejukan. Salah satu dari sekian banyak destinasi wisata yang digemari masyarakat. Mulai dari masyarakat kalangan bawah, menengah hingga atas adalah alun-alun.

Alun-alun digemari masyarakat karena berada di pusat kota dan memiliki akses yang mudah untuk dijangkau serta tidak ada biaya untuk masuk kedalamnya. Alun-alun merupakan ruang publik yang digemari oleh masyarakat, maka dari itu banyak penilaian yang akan muncul ketika terdapat perubahan pada ikon Kota Malang tersebut.

Permasalahan tersebut tidak hanya berupa aksesibilitas di perkotaan tetapi juga dapat di lihat berbagai sudut pandang. Alun-alun Merdeka Malang merupakan ruang publik yang digunakan sebagai daya tarik Kota Malang.

Perancangan lansekap merupakan pemikiran kombinasi antara elemen lunak dan keras untuk menciptakan ruang luar serta menghasilkan karya desain lansekap secara teknis dan bernilai seni. Indikator keberhasilan perancangan dan pemeliharaan suatu taman dapat dilihat dari tingkat keindahan, tingkat kenyamanan, fungsi sosial dan fungsi lingkungan yang tercipta (Zahra, 2012). Keindahan dalam suatu desain dapat dilihat dari sudut keindahan bentuk dan ekspresi, yaitu adanya keteraturan, keterpaduan, keseimbangan, irama, proporsi dan skala.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dimana peneliti melakukan survey ke alun-alun merdeka malang kota malang untuk mengumpulkan data – data berupa pengukuran, dokumentasi, dan wawancara kepada pihak – pihak terkait, setelah data terkumpul penulis melakukan analisa tapak, mencari ide desain menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial hasil dan penulis menuangkan ide – idenya tersebut dalam bentuk perencanaan gambar kerja.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan survey lapangan, penulis memperoleh hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut :

A. Hasil Perencanaan Fasilitas Umum Alun-Alun Merdeka Kota Malang

• Area Parkir

Kondisi Eksisting Alun-alun Merdeka Kota Malang tidak memiliki area parkir. Selama ini tempat parkir kendaraan menggunakan bahu jalan sehingga sangat berbahaya bagi pengunjung atau pengguna jalan tersebut.



Gambar 1. Tempat area parkir eksisting

Analisis

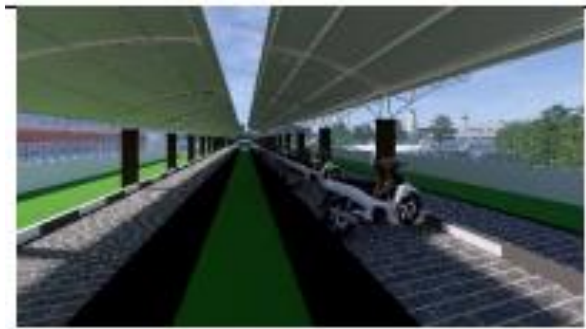
Analisis aktivitas eksisting Kurangnya keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung yang membawa kendaraan bermotor
tanggapan Perlu di tambahkan fasilitas area parkir, sehingga akan membuat pengunjung merasa aman.

Konsep Redesain

- Area parkir kendaraan bermotor di letakkan pada sisi selatan alun-alun. Hal tersebut dikarenakan pada jalan merdeka selatan memiliki volume kendaraan yang rendah
- Area parkir kendaraan roda dua berada di lantai dua dengan kapasitas 270 kendaraan
 - Area parkir kendaraan roda empat berada di lantai dasar dengan kapasitas 52 kendaraan



Gambar 2. Kawasan Alun – alun Merdeka
(sumber : Penulis)



Gambar 3. Rencana parkir
(sumber : Penulis)

B. Area Berteduh

- Kondisi Eksisting Saat ini Alun-alun Merdeka Malang memiliki beberapa tempat berteduh, salah satunya dengan menggunakan pohon sebagai tempat berteduh dan smoking area.

Analisis

Analisis aktivitas eksisting Kurangnya area berteduh sehingga tidak ada antisipasi saat hujan turun

Tanggapan

Perlu di tambahkan fasilitas seperti gazebo, pendopo dll

C. Konsep Redesain

- Gazebo di tambahkan pada kawasan alun-alun yang memiliki 5 buah dengan kapasitas 12 orang
- Pendopo di tambahkan pada kawasan alun-alun yang memiliki jumlah 3 buah dengan kapasitas 5 orang
- Terdapat tanaman pohon tabebuaya di setiap tempat duduk sehingga bisa memberikan perlindungan dari sinar matahari dan memberikan efek sejuk



Gambar 4-6. Rencana alun - alun
(sumber : Penulis)

D. Smoking Area

Kondisi Eksisting

Saat ini Alun-alun Merdeka Malang sudah memiliki area merokok yang baru difungsikan Februari 2017 di bawah komando Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang



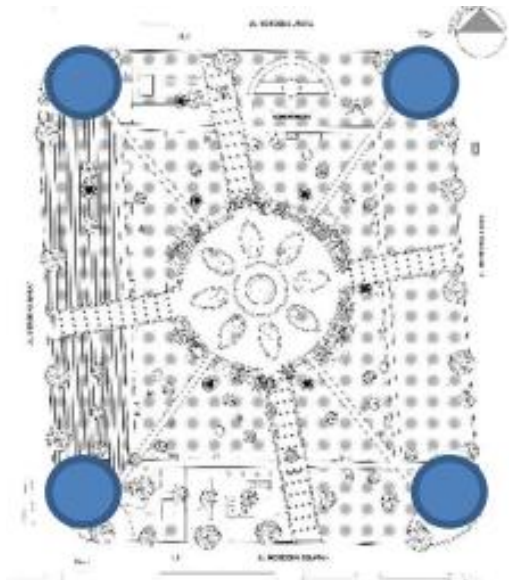
Gambar 7. Area Smoking
(sumber : Penulis)

Analisis

Smoking area terdapat di area berteduh dan merupakan area terbuka

Tanggapan

Perlu adanya penataan ulang dan membuat bangunan area merokok sesuai standar



Gambar 8. Denah lay out
(sumber : Penulis)

Konsep Redesain

- Bangunan kusus smoking area dengan menerapkan standar kesehatan, bangunan berkapasitas 15 orang



Gambar 9. Area Smoking Area
(sumber : Penulis)

D. Area Belajar dan Museum

Kondisi Eksisting

Saat ini Alun-alun Merdeka Malang tidak memiliki tempat area belajar dan museum

Konsep Redesain

- Bangunan untuk tempat belajar dan juga museum tentang perkembangan sejarah Alun-alun Merdeka Malang dan Kota Malang



Gambar 10. Kawasan alun - alun
(sumber : Penulis)

E. Toilet Umum

Kondisi Eksisting

Alun-alun Merdeka Malang menyediakan toilet umum pria dan wanita. Memiliki satu bangunan toilet permanen dan juga toilet berjalan yang di sediakan pemerintah kota



Gambar 11. Toilet umum permanen
(sumber : Penulis)



Gambar 12. Toilet umum berjalan
(sumber : Penulis)

Analisis

Terdapat dua toilet umum yang disediakan baik permanen maupun non permanen. Perlunya pemindahan tata letak toilet agar pengunjung dapat mengetahui lokasi toilet dengan jelas, perlu adanya penambahan di area tertentu agar lebih mudah dijangkau.

Konsep Redesain

- Menempatkan bangunan toilet utamadi dekat area yang memungkinkan dekat dengan pengunjung dan privasi yang nyaman. Dengan kapasitas 6 ruang
- Membuat toilet sederhana yang di letakkan berada di area playground, yang berjumlah 6 buah



Gambar 13. Toilet umum berjalan
(sumber : Penulis)

F. Area Bermain

Kondisi Eksisting

Alun-alun Merdeka Malang menyediakan area bermain baik bagi anak-anak maupun remaja. Berberapa fasilitas yang ada seperti ayunan, area olahraga dan skatepark.



Gambar 14. Area bermain anak eksisting
(sumber : Penulis)



Gambar 15. Area bermain remaja eksisting
(sumber : Penulis)

Analisis

Memiliki dua area bermain yaitu area anak-anak dan area remaja. Memperluas area bermain di area anak-anak maupun remaja agar pengunjung lebih leluasa saat bermain.

B. Konsep Redasain

- Memperluas area bermain dan menambahkan beberapa fasilitas seperti tempat duduk dan toilet
- Menambahkan danau buatan agar memiliki kesan asri dan sejuk



Gambar 16. Rencana desain taman bermain
(sumber : Penulis)

G. Ruang Berkumpul Bersama

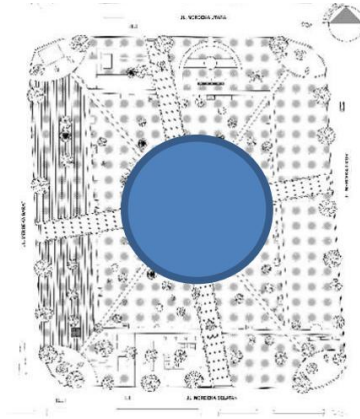
1. Kondisi Eksisting Ruang berkumpul utama terletak di pusat alun-alun. Terdapat kolam dan air mancur untuk memanjakan pengunjung. Terdapat tempat duduk bertingkat yang menghadap kolam.



Gambar 17. Area perkumpulan utama
(sumber : Penulis)

A. Analisis

- kurangnya landmark sehingga Alunalun Merdeka Malang tidak memiliki ciri khas tersendiri Area ini memiliki lahan yang luas dan terbuka, di sisi lain perlunya icon sebagai ciri khas alun-alun itu sendiri



Gambar 18. Rencana area perkumpulan
(sumber : Penulis)

B. Konsep Redasain

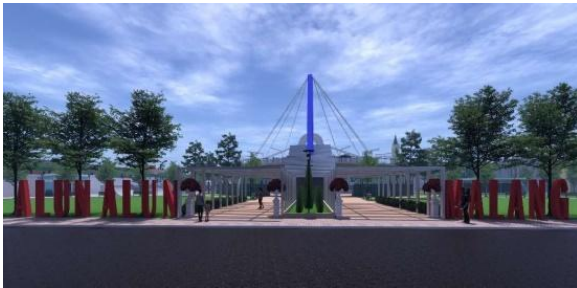
- Menambahkan danau buatan agar memiliki kesan asri dan sejuk
- Menambahkan jembatan gantung agar pengunjung bisa melihat alun-alun dari ketinggian dan dapat sebagai panggung utama



Gambar 19. Rencana desain area perkumpulan
(sumber : Penulis)

4.2 Hasil Redesain Alun-Alun Merdeka Kota Malang

Alun-alun Merdeka Malang merupakan salah satu identitas Kota Malang yang berada pada titik Nol Kota Malang. Selain menjadi identitas Kota Malang, alun-alun ini juga menjadi ruang terbuka hijau yang bertujuan untuk menjaga kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur-unsur lingkungan, sosial dan ruang. Alun-alun Merdeka Malang diharapkan menjadi solusi yang baik untuk perkembangan dan kemajuan Kota Malang sebagai kota hijau dan nyaman untuk masyarakat.



Gambar 20. Area pintu masuk utama



Gambar 21. Area pusat alun alun



Gambar 22. jembatan di pusat alun – alun



Gambar 23. sirkulasi jalan skunder



Gambar 24. sirkulasi jalan primer

IV Kesimpulan

Redesain fasilitas umum Alun-alun Merdeka Kota Malang adalah sebuah taman kota yang di desain agar dapat menampung kegiatan dan kebutuhan masyarakat pada ruang terbuka.

Kegiatan dan kebutuhan masyarakat itu harus mampu memenuhi dua faktor yaitu aman dan nyaman. Redesain fasilitas umum Alun-alun Merdeka Malang dilakukan dengan melakukan identifikasi kondisi eksisting terkait permasalahan dan potensi kawasan sebagai pariwisata taman kota.

Setelah mengetahui kondisi eksisting lokasi maka akan dilakukan tinjauan teori tentang ruang terbuka hijau dan taman kota. Seluruh kajian tersebut di analisis sehingga terdapat prinsip perancangan taman yang akan diaplikasikan pada perancangan dan poin utama untuk kebutuhan masyarakat yaitu aman dan nyaman yang dapat terpenuhi.

V REFRENSI

- [1] Abdat, mutiah. Identitas Alun-Alun Merdeka Sebagai Ruang Publik di Kota Malang. Jurnal RUAS: Universitas Brawijaya (2018)
- [2] Anonim. *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998.)
- [3] Departemen Kimpraswil. *Penataan dan Revitalisasi Kawasan*. (2002)
- [4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud (1993)
- [5] Helmi. *Redesain Kawasan Pendaratan ikan di Rembang*. Surakarta : Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2008)
- [6] Irfan. *Churchman and Ackolt* : 1-1 (2002)
- [7] Jadon, S.S. 2007. *Basic concepts of Urban Design – A Research Review*. ITPI Journal 4(3): 68-81
- [8] Jo Santoso.. *Arsitektur Kota Jawa: Kosmos, Kultur & Kuasa* (2008)
- [9] Mahany. *Dalam Aeron dan Edwin* :193 (2012)
- [10] Nix, Charles Thomas. *Bijdragen Tot Vormleer Van De Stedebouw In Het Bijzonder Voor Indonesia*. Delft: Technische Hoogeschool. (1949)
- [11] Pettricia, H.A. *Elemen Pembentuk Citra Kawasan Bersejarah di Pusat Kota Malang*. Jurnal Ruas 12(1):52-64. (2014)
- [12] Saryono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta (2010)
- [13] Republik Indonesia. Undang-undang. No.24/2007 *Ttg PB*, Pasal 1, Ayat 12
- [14] Satria, B.A. *Penentuan Tema Ruang Terbuka Aktif di Kota Malang Berdasarkan Referensi Masyarakat*. Jurnal Ruas. 10 (1):38-51. (2016)
- [15] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Zahra, A.F. 2012. *Evaluasi Keindahan dan Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Alun-alun Kota Batu*. Malang: Universitas Brawijaya (2005)